

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.58%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,805-5,860).

Today's Info

- Laba Bersih RIMO Rp 178.83 Miliar
- TPIA Rights Issue
- CSAP Buka Mitra 10 di Harapan Indah
- INTP Bidik Volume Penjualan Tumbuh 4%-5%
- Produksi Batubara ITMG Turun -18.11%
- UNTR Mungkin Terimbas Strategi PTBA

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MIKA	Trd. Buy	2,490	2,300
EXCL	Spec.Buy	3,590-3,630	3,420
BNLI	Spec.Buy	710-720	660
ITMG	Spec.Buy	21,125-21,900	20,000
PWON	Spec.Buy	725	665

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.44	4,736

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CASA	16 Aug	EMS
SAFE	18 Aug	EMS
BMRI	21 Aug	EMS
UNSP	21 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

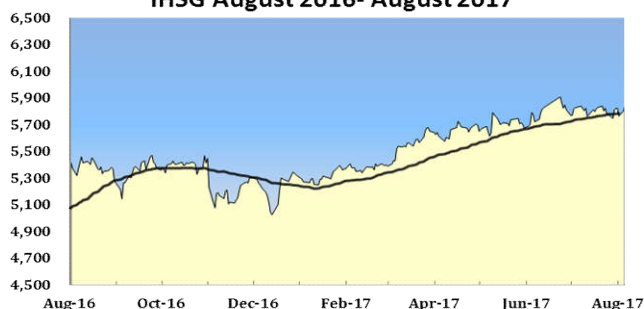
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,224	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,722	5,805	5,860
Market Cap. (IDR Trillion)	6,395	5,785	5,885
Total Freq (x)	307,872	5,755	5,910
Foreign Net (IDR Billion)	58.5		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,835.04	33.55	0.58%
Nikkei	19,753.31	216.21	1.11%
Hangseng	27,174.96	-75.27	-0.28%
FTSE 100	7,383.85	29.96	0.41%
Xetra Dax	12,177.04	11.92	0.10%
Dow Jones	21,998.99	5.28	0.02%
Nasdaq	6,333.01	-7.22	-0.11%
S&P 500	2,464.61	-1.23	-0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.80	0.1	0.14%
Gold Price USD/Ounce	1274.70	-6.1	-0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	10298.50	-108.5	-1.04%
Tin-LME (US\$/ton)	20250.00	-210.0	-1.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2628.00	-40.0	-1.50%
Coal EUR (US\$/ton)	86.00	6.6	8.31%
Coal NWC (US\$/ton)	92.95	-0.3	-0.32%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13360.00	11.0	0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,804.2	1.15%	3.83%
Medali Syariah	1,687.6	0.18%	-1.34%
MA Mantap	1,557.5	0.65%	15.31%
MD Asset Mantap Plus	1,467.6	1.04%	7.82%
MD ORI Dua	1,907.8	5.33%	5.47%
MD Pendapatan Tetap	1,090.4	2.43%	2.42%
MD Rido Tiga	2,206.7	1.33%	10.35%
MD Stabil	1,150.7	1.26%	3.94%
ORI	1,795.1	0.00%	-4.60%
MA Greater Infrastructure	1,217.0	-1.14%	-6.39%
MA Maxima	900.5	-0.31%	-8.46%
MD Capital Growth	1,018.0	-0.15%	-6.92%
MA Madania Syariah	1,019.7	-0.46%	-5.89%
MA Mixed	1,082.9	8.68%	-1.90%
MA Strategic TR	1,021.0	0.50%	-2.09%
MD Kombinasi	776.0	0.13%	1.84%
MA Multicash	1,348.8	0.42%	6.12%
MD Kas	1,414.4	0.50%	6.17%

Harga Penutupan 15 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.58%. IHSG ditutup menguat +(0.58%) ke level 5,835. Hampir seluruh indeks sektor mengalami penguatan dipimpin oleh sektor *consumer goods* +(1.03%) dan sektor pertambangan +(0.91%), sedangkan hanya sektor aneka industri mengalami pelemahan -(0.22%). *Market leader* dicatatkan oleh emiten HMSP +(2.7%), SMMA +(6.1%), PWON +(7.0%), TLKM +(0.4%) dan BBNI +(1.4%). Sementara *market laggard*-nya dicatatkan oleh BBKA -(0.4%), EMTK -(2.2%), ASII -(0.3%), BBRI -(0.22%), dan TPIA -(0.7%). Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar 58.5 miliar rupiah/net buy 4.05 triliun rupiah YTD.

Bursa Saham AS menguat akibat sentimen positif terhadap konflik AS dan Korea Utara setelah beberapa minggu ketegangan, diperkuat oleh pemunduran Korea Utara dari niatnya untuk menyerang Guam. Dow Jones menutup dengan penguatan +(0.02%), diikuti oleh bursa FTSE Inggris +(0.41%) dan Nikkei Jepang +(1.11%) yang juga bergerak menguat. Sedangkan Hang Seng Hong Kong mengalami pelemahan -(0.28%).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,805-5,860). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,835. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,860. RSI yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,805. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (14 - 18 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor	Jul-2017	41,12%	-11,82%	31,12%
15	Impor	Jul-2017	54,02%	17,21%	30,34%
15	Neraca Perdagangan	Jul-2017	USD-0,27 Miliar	USD1,66 Miliar	USD1,10 Miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Jul-2017	6,4%	7,6%	7,2%
14	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	10,4%	11%	10,8%
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Jul-2017	2,6%	3,9%	2,8%
15	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	2,2%	1,6%	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Jul-2017	0,6%	0,3%	0,4%
16	Euro	PDB (YoY) <i>Preliminary</i>	Q2-2017	-	2,1%	2,1%
16	Euro	PDB (QoQ) <i>Preliminary</i>	Q2-2017	-	0,6%	0,6%
16	AS	<i>Building Permits (MoM)</i>	Jul-2017	-	9,2%	-
16	AS	Stok Minyak Mentah		-	-6,451 juta	-
16	FOMC MEETING MINUTES					
16	Jepang	Ekspor (YoY)	Jul-2017	-	9,7%	13,6%
16	Jepang	Impor (YoY)	Jul-2017	-	15,5%	17%
16	Jepang	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	440 Miliar	392 Milliar
17	Euro	Core CPI (YoY)	Jul-2017	-	1,1%	
17	Euro	CPI (YoY)	Jul-2017	-	0,2%	1,3%
17	Euro	CPI (MoM)	Jul-2017	-	0%	-0,5%
17	Euro	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	21,4 Miliar	-
18	Euro	Michigan Consumer Sentiment <i>Preliminary</i>	Aug-2017	-	93,4	93,9

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2017 mengalami defisit sebesar USD0,27 miliar.** Tingkat tersebut berbanding terbalik dengan ekspektasi pasar yang memproyeksikan surplus sebesar USD1,1 miliar serta neraca perdagangan Juni 2017 yang mengalami surplus sebesar USD1,66 miliar. *(Sumber: BPS)*
- **Kenaikan impor lebih besar dibandingkan dengan kenaikan ekspor pada Juli 2017.** Impor tercatat meningkat sebesar 39% (MoM) dan 54,02% (YoY) menjadi sebesar USD13,88 miliar sementara ekspor hanya meningkat sebesar 16,83% (MoM) dan 41,12% (YoY) menjadi sebesar USD13,62 miliar. *(Sumber: BPS)*

GLOBAL

- **Penjualan eceran di Amerika Serikat (AS) pada Juli 2017 tumbuh di atas ekspektasi.** Penjualan eceran tumbuh sebesar 0,6% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar sebesar 0,3% (MoM) dan 0,4% (MoM). *(Sumber: Investing)*
- **Produksi industri Jepang Juni 2017 meningkat di atas ekspektasi.** Produksi industri Jepang tumbuh sebesar 2,2% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar sebesar 1,6% (MoM). *(Sumber: Investing)*
- **Fokus pada rilis risalah rapat FOMC (FOMC Minutes pertemuan Juli 2017) serta rilis data preliminary pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada kuartal II-2017.**

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba Bersih RIMO Rp 178,83 Miliar

- Pendapatan PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO) naik sepanjang kuartal kedua tahun ini dibandingkan dengan kuartal pertama lalu seiring dengan penjualan yang tinggi di segmen properti. Pendapatan RIMO tercatat senilai Rp241,65 miliar. Padahal, pada kuartal pertama lalu baru mencapai Rp77,1 miliar.
- Artinya, selama 3 bulan kuartal kedua pendapatan perseroan naik Rp164,55 miliar atau 113,42% qtd. Bila dibandingkan capaian kuartal kedua tahun lalu yang senilai Rp5,53 miliar, pertumbuhan pendapatan perseroan lebih fantastis lagi, yakni 2.875%.
- Perseroan beralih bisnis dari perusahaan ritel menjadi perusahaan properti dengan mengakuisisi PT Hokindo Properti Investama yang bergerak di bidang real estat. Akuisisi dilakukan pada kuartal pertama tahun ini setelah RIMO sukses menggelar rights issue senilai Rp4,1 triliun yang sebagian besar memang digunakan untuk akuisisi tersebut.
- Dengan tingginya kinerja pendapatan tersebut, perseroan berhasil merealisasikan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai Rp178,83 miliar sepanjang semester pertama tahun ini, berbalik dibandingkan dengan rugi Rp11,42 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

TPIA Rights Issue

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana aksi korporasi tersebut. Dalam aksi korporasi ini, TPIA menawarkan sebanyak 279,74 juta saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Setiap pemegang 47 saham lama berhak atas 4 HMETD. Setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp18.000. Harga pelaksanaan tersebut lebih murah dibandingkan dengan harga penutupan pada perdagangan Selasa (15/8/2017), pada level Rp25.950. TPIA memperkirakan bisa memperoleh dana hasil rights issue sebanyak-banyaknya Rp5 triliun.
- Melalui keterangan resmi perseroan Selasa (15/8/2017), Deutsche Bank AG cabang Hong Kong bertindak selaku koordinator penjualan global (sale global coordinator) mengungkapkan bahwa transaksi tersebut merupakan rights issue yang terbesar di Indonesia sepanjang tahun berjalan 2017. Selain itu juga merupakan penawaran umum sektor petrokimia terbesar di Indonesia sepanjang tahun berjalan.
- Dalam aksi korporasi itu, pemegang saham yakni PT Barito Pacific Tbk., Marigold Resources Pte. Ltd., dan Prajogo Pangestu, tidak melaksanakan HMETD-nya. Sementara itu, pemegang saham SCG Chemicals Co. Ltd. bermaksud melaksanakan seluruh haknya. Adapun yang bertindak sebagai pembeli siaga adalah PT Mandiri Sekuritas. (Sumber:bisnis.com)

CSAP Buka Mitra 10 di Harapan Indah

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) segera membuka gerai Mitra 10 satu hari sebelum Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Gerai tersebut berlokasi di Harapan Indah, Bekasi.
- Ini adalah gerai Mitra 10 ketiga yang CSAP buka sejak awal tahun. Peritel bahan bangunan ini punya target membuka empat gerai sampai akhir tahun ini.. Artinya, realisasi pembukaan gerai peritel modern itu telah mencapai 75%.
- Mitra 10 Harapan Indah memiliki lahan seluas 15.000 meter persegi (m2) dan luas bangunan 8.500 m2. Dalam bangunan tersebut juga terdapat selling space seluas 5.000 m2. Untuk bisa merealisasikan gerai ini, CSAP mengeluarkan kocek Rp 45 miliar. Menyusul setelah ini, CSAP akan membuka gerai Mitra 10 di Cikarang. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

INTP Bidik Volume Penjualan Tumbuh 4%-5%

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) masih optimistis dengan pertumbuhan volume penjualan pada tahun ini sebesar 4%-5%. Target tersebut masih inline seperti target awal yang ditetapkan
- Sampai semester I-2017, total volume penjualan INTP sebanyak 7,9 juta ton. Jumlah ini masih turun 2,4% dibandingkan pencapaian tahun lalu sebanyak 8,13 juta ton.
- Untuk bisa meningkatkan penjualan, emiten pengusung merek semen Tiga Roda ini juga meningkatkan porsi penjualan ekspor, baik produk klinker maupun semen. Total volume penjualan keduanya menjadi 501.000 ton. Volume ini naik 28% dibanding tahun 2016 sekitar 391.000 ton.
- Sebelumnya, INTP juga memprediksi sampai akhir tahun ini, kelebihan pasokan semen di Indonesia mencapai 39,7 juta ton. Hal ini membuat INTP melakukan efisiensi pada beberapa lini produksi. (sumber : kontan.co.id)

Produksi Batubara ITMG Turun 18,11%

- Curah hujan yang masih tinggi membuat produksi batu bara PT Indo Tambangraya Megah Tbk. turun 18,11% pada paruh pertama tahun ini menjadi 10,4 juta ton. Laba bersih ITMG pada semester I/2017 adalah sebesar US\$105,3 juta dibandingkan dengan US\$36,5 juta pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk didorong oleh meningkatnya pendapatan bersih sebanyak 22,85% dari US\$609,48 juta pada semester I/2016 menjadi US\$748,78 juta pada semester I/2017.
- Namun beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan 8,76% menjadi US\$536,24 juta pada semester I/2017 dari US\$493,06 juta pada semester I/2016. Alhasil, laba kotor melonjak 82,58% menjadi US\$212,54 juta pada paruh pertama tahun ini dari US\$116,41 juta pada paruh pertama tahun lalu. (sumber: Bisnis.com)

UNTR Mungkin Terimbas Strategi PTBA

- Rencana PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengurangi ketergantungan terhadap PT Pamapersada Nusantara, berpotensi mengurangi pendapatan PT United Tractors Tbk (UNTR) selaku pemilik 100% perusahaan kontraktor batubara tersebut. Namun, dampak tersebut mungkin tidak terlalu signifikan, sebab belum tentu PTBA memutuskan kontrak sepenuhnya dengan Pamapersada.
- Dari sisi kontribusi kontraknya juga belum mencapai 10% dari total pemasukan Pamapersada. Berdasarkan laporan keuangan semester I 2017, PTBA mengeluarkan Rp 1,17 triliun untuk aktivitas penambangan yang dikerjakan Pamapersada. Sementara, pendapatan bersih Pamapersada selama periode itu sebesar Rp 13,3 triliun. Artinya, secara umum pemasukan dari PTBA ke Pamapersada sekitar 8%. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.